

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Persepsi PUS di Kelurahan Bah Sorma tentang KB berdasarkan umur dalam menjalankan program keluarga berencana masuk dalam kategori baik (78%) sehingga seluruh kelompok umur mulai dari 20-49 tahun memiliki pemahaman yang baik dalam menjalankan program keluarga berencana. Kemudian berdasarkan pekerjaan masuk dalam kategori baik (78%) dalam persepsi menjalankan program keluarga berencana, selanjutnya persepsi PUS berdasarkan tingkat pendidikan masuk dalam kategori baik (78%) namun PUS dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu perguruan tinggi memiliki persepsi sangat baik terhadap gerakan program keluarga berencana sehingga dalam hal ini tingkat pendidikan individu mempengaruhi pola pemikiran dan pengetahuan yang luas termasuk dalam hal gerakan keluarga berencana. Berdasarkan budaya/suku persepsi PUS masuk dalam kategori baik (79%), sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa budaya/suku tidak mempengaruhi pola pikiran individu.
2. Kualitas Pelayanan Akseptor KB di Kelurahan Bah Sorma dapat dikategorikan baik hal ini ditinjau dari pilihan metode kontrasepsi sudah tersedia lengkap serta terdapat delapan alat kontrasepsi yang tersedia namun pilihan metode pemasangan alat kontrasepsi masyarakat di Kelurahan Bah Sorma lebih sering menggunakan metode Pil KB, suntikan dan implan,

selanjutnya dalam kualitas pemberian informasi dikategorikan baik hal ini disebabkan para petugas memberikan sosialisasimanfaat dari alat-alat kontrasepsi tersebut serta bagaimana cara pemakaian, harga dan efek samping apa yang akan ditimbulkan dari berbagai jenis alat kontrasepsi tersebut dan hal ini juga berkaitan dengan kemampuan teknis petugas pemberian pendidikan mengenai gerakan KB aktif dilakukan petugas secara sistematis dikarenakan masyarakat di Kelurahan Bah Sorma program kerja petugas kesehatan yaitu yang dinamakan kampung KB sedang aktif dilaksanakan, penyuluhan dan pemberian pendidikan dilakukan sekali seminggu di Kelurahan Bah Sorma hal ini dapat dilihat pada ketepatan komstelasi pelayanan masyarakat merasakan antusias. kemudian mengenai hubungan interpersonal hubungan interpersonal Hubungan interpersonal petugas kesehatan dan masyarakat di Kelurahan Bah Sorma tergolong baik hal ini dapat dilihat pada petugas memiliki sikap yang ramah tamah, terbuka, sopan santum yang baik kepada pengguna pelayanan akseptor KB namun terdapat kendala dalam mekanisme pelayanan hal ini diakibatkan terdapat beberapa masyarakat yang tidak bersedia untuk menggunakan alat KB dikarenakan setelah mengetahui bahwa alat KB memiliki efek samping.

## **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat diambil beberapa saran antara lain :

1. Persepsi PUS tentang KB di Kelurahan Bah Sorma berbeda tiap individu.

Namun, masih ada beberapa PUS yang masih belum memahami tentang KB dengan baik sehingga masih ada yang belum menggunakan alat kontrasepsi

sampai saat ini. Sehubungan dengan itu sudah selayaknya masyarakat lebih meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya gerakan KB bagi kesejahteraan keluarga.

2. Gerakan KB di Kelurahan Bah Sorma ditinjau dari kualitas pelayanan akseptor KB sudah berjalan dengan cukup baik. Namun ada baiknya disarankan kepada Dinas Kesehatan, BKKBN, perangkat desa, PPKBD dan petugas kesehatan diharapkan mampu bekerjasama untuk melakukan peningkatan mutu kualitas pelayanan akseptor KB, baik dalam hal metode kontrasepsi yang tepat dan efektif, meningkatkan kualitas pemberian informasi tentang alat, dampak, jenis-jenis serta penggunaan alat kontrasepsi, kemampuan teknis petugas yang harus ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan yang harus lebih rutin, menjalin hubungan interpersonal yang baik (ramah tamah), ketersediaan alat kontrasepsi harus diperluas dan memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan kepada para akseptor KB, karena itu semua merupakan tindakan dan sikap yang krusial sebagai tolak ukur keberhasilan akseptor KB dalam keikutsertaan dan partisipasinya dalam ber-KB sehingga dapat menjamin keberlangsungannya dalam ber-KB dimasa yang akan datang.